

Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Untuk Pendidikan Melalui Program Beasiswa Berkah Pada Lembaga Amil Zakat Dana Peduli Umat (LAZ DPU) Kota Samarinda

Syolleh Raisi Sabe¹, Joko Susilo²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme penyaluran beasiswa berkah dan Efektivitas penyaluran program beasiswa berkah di LAZ DPU. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LAZ DPU kota Samarinda telah berhasil dalam menyalurkan dana zakat untuk pendidikan melalui program beasiswa berkah, mekanisme penyaluran dana zakat yang telah berjalan hingga saat ini dapat dikatakan baik dengan setiap tahapannya yang terstruktur. Sedangkan efektivitas penyaluran program beasiswa berkah, untuk indikator efektivitas yaitu sasaran program dan tujuan program cukup efektif karena sasaran dan tujuan program beasiswa berkah telah tercapai, sedangkan untuk indikator sosialisasi program dan pemantauan program kurang efektif karena sosialisasi yang dilakukan hanya secara umum dan pemantaun yang dilakukan belum fokus kepada perkembangan pendidikan anak tersebut.

Kata Kunci : Efektivitas, dana zakat, Beasiswa Berkah, LAZ DPU Samarinda

Abstract

This study aims to determine the distribution mechanism of the blessing scholarship and the effectiveness of the distribution of the blessing scholarship program at LAZ DPU. This research uses qualitative research techniques with descriptive research type, data collection techniques used are interviews, documentation and literature study. The results of this study indicate that LAZ DPU Kota Samarinda has succeeded in distributing zakat funds for education through the blessing scholarship program, the zakat fund distribution mechanism that has been running until now can be said well with each structured stage. Meanwhile, the effectiveness of the distribution of the blessing scholarship program, for the indicators of effectiveness, namely program goals and program objectives, was quite effective because the goals and objectives of the blessed scholarship program had been achieved, while for the indicators of program socialization and monitoring of the program it was less effective because the socialization that had been carried out was only in general and the monitoring had not been carried out. focus on the development of the child's education.

Keywords: Effectiveness, zakat funds, Blessing Scholarships, LAZ DPU Samarinda

Copyright © 2022 Syolleh Raisi Sabe, Joko Susilo

✉ Corresponding Author

Email Address: Syolleh24@yahoo.com

DOI: -

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting bagi manusia. Dikatakan penting karena pendidikan berkaitan dengan nilai diri manusia. Dengan pendidikan manusia akan mempunyai banyak keterampilan dan kepribadian. Keterampilan dan kepribadian merupakan sekian banyak dari proses yang dialami manusia untuk menjadi makhluk yang berkualitas baik fisik maupun mental. Pribadi berkualitas dan berakhlak mulia tidak datang dengan sendirinya, tetapi ada semacam latihan-tahihan dan pembiasaan-pembiasaan. Pendidikan dalam keseharian menjadi penting dalam rangka membentuk manusia yang berbudi dan peradaban luhur. Pendidikan bukan hanya sekedar transfer ilmu, tetapi juga transfer nilai dengan adanya transfer ilmu dan nilai-nilai yang baik memungkinkan manusia menjadi pribadi yang tidak hanya sekedar memiliki kecerdasan pikir, tetapi juga memiliki kecerdasan akhlak (Rahman dkk, 2014). Pendidikan berperan penting dalam memajukan bangsa dan negara. Pendidikan juga menjadi salah satu faktor kebutuhan dasar manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga melalui pendidikan maka kesejahteraan rakyat dapat terwujud. Melalui pendidikan maka sumber daya manusia bisa lebih berkembang dan dapat menghasilkan manusia yang lebih produktif, sehingga dapat meningkatkan kualitas bangsanya (Ichsan & Jannah, 2019).

Salah satu akar permasalahan pendidikan pada umumnya adalah pembiayaan. Orang tua tidak memiliki dana cukup membiayai pendidikan anaknya karena pendapatan rendah, tidak sebanding dengan tingginya biaya pendidikan yang harus ditanggung. Karena itu tanpa peningkatan pembiayaan dari pemerintah, maka jelas pendidikan di Indonesia sangat sulit untuk keluar dari krisis. Kondisi ini dapat menyebabkan negeri ini kehilangan generasi, dikarenakan generasi yang akan datang adalah generasi yang memiliki kualitas intelektual yang rendah sehingga dikhawatirkan akan terjadi menjamurnya kasus pekerja anak, anak jalanan, dan kasus sosial anak lainnya akibat kemiskinan dan tekanan hidup. (Tho'in, 2017).

Menurut Ichsan dan Jannah, angka putus sekolah yang terjadi di Indonesia berkaitan erat dengan kemiskinan. Tingkat pendapatan yang rendah menjadi penghambat biaya sekolah anak. Negara seharusnya berperan dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan. Namun pemerintah memiliki keterbatasan yang membuatnya sulit dalam menjangkau penyelenggaraan pendidikan ke seluruh warga Indonesia. Karena pendidikan dan kemiskinan sangat berkaitan erat, Islam sejak lama telah memberikan solusi terhadap permasalahan umat manusia, salah satunya yaitu dalam mengentaskan kemiskinan. Ada beberapa instrumen alternatif yang ditawarkan oleh agama Islam, diantaranya adalah zakat, infak, dan sedekah. Sejak zaman Rasulullah SAW, konsep zakat telah menjadi pilar perekonomian umat. Karena zakat merupakan sumber pendapatan negara yang paling utama dan penting (Ichsan & Jannah, 2019).

Dalam upaya menyalurkan program pendidikan agar dapat maksimal dalam pelaksanaannya perlu adanya mekanisme penyaluran yang baik. LAZ DPU sendiri memiliki tahapan atau prosedur yang telah ditentukan sebelumnya agar penyaluran dana tersebut dapat teratur dan sistematis. Dalam tahapan atau prosedur tersebut mengatur bagaimana tahapan-tahapan yang dilalui dalam menyalurkan dana zakat sehingga berjalan dengan baik dan dapat disalurkan kepada orang atau mustahik yang berhak menerimanya. Akan tetapi masih ditemukan beberapa masalah, seperti sistem yang kurang rapi dan sumber daya manusia yang kurang untuk melakukan pemantauan dan pengawasan dalam setiap proses atau tahapan penyaluran dana zakat tersebut sehingga masih kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Kemudian dalam pelaksanaannya selama 10 tahun, tentunya program beasiswa berkah ini berjalan dengan baik berdasarkan pengalaman yang dialami dan dimiliki oleh lembaga atau badan amal zakat tersebut dalam setiap prosesnya, sehingga program beasiswa berkah berjalan efektif. Namun belakangan ini program beasiswa berkah mengalami beberapa kendala seperti kurangnya sosialisasi program dan pemantauan yang belum maksimal. Sosialisasi program yang dilakukan LAZ DPU belum maksimal karena belum tersampaikan ke masyarakat secara menyeluruh terkait dengan tata cara pelaksanaan program tersebut dan pemantauan kurang maksimal karena LAZ DPU belum menjalin kerja sama dengan pihak sekolah, sehingga pemantauan dilakukan hanya ke mustahik saja belum sampai ke pihak sekolah.

KAJIAN PUSTAKA

Zakat

Menurut Hafidhuddin, mendefinisikan zakat menurut terminologi syariat (istilah) adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang wajib oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula (Hafidhuddin, 2002).

Zakat menurut etimologi, berasal dari kata *zaka* yang artinya penyuci atau kesucian. Kata *zaka* dapat juga berarti tumbuh dengan subur. Dalam kitab-kitab hukum islam, kata zakat diartikan dengan suci, tumbuh, dan berkembang, serta berkah. Jika dihubungkan dengan ajaran agama islam, harta yang dizakati akan tumbuh berkembang, bertambah karena suci dari berkah (membawa kebaikan bagi hidup dan kehidupan si pemilik harta). Sedangkan menurut istilah, zakat adalah suatu harta yang dikeluarkan oleh seorang muslim dari hak Allah untuk yang berhak menerima (Santoso & Agustino, 2018).

Mekanisme

Kata mekanisme berasal dari kata mekanik yang artinya cara kerja yang digunakan untuk pengoperasian dalam menjalankan sesuatu yang diperlukan agar lancar dalam pengambilan manfaatnya (Suyanto, 2003). Mekanisme adalah sebuah proses pelaksanaan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang dengan menggunakan tatanan aturan serta adanya alur komunikasi dan pembagian tugas sesuai dengan profesionalitas.

Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa atau negara membina dan mengembangkan kesadaran diri diantara individu-individu. Dengan kesadaran tersebut, suatu bangsa atau negara dapat mewariskan kekayaan budaya atau pemikiran kepada generasi berikutnya, sehingga menjadi inspirasi bagi mereka dalam setiap aspek kehidupan. Oleh karena itu pendidikan benar-benar merupakan latihan fisik, mental dan moral bagi individu-individu supaya mereka menjadi manusia yang berbudaya, sehingga mampu memenuhi tugasnya sebagai manusia dan menjadi warga negara yang berarti bagi suatu negara (Haryati, 2014).

Efektivitas

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen dengan target yang telah ditentukan terlebih dahulu sebelumnya dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang direncanakan tercapai karena adanya sebuah proses kegiatan dengan adanya sebuah usaha (Sattar, 2017). Dalam mengukur seberapa efektivitasnya suatu kegiatan atau program maka diperlukan beberapa tolak ukur atau kriteria yang harus dipenuhi. Sebagaimana menurut Budiani (2007) sebagai berikut :

1. Ketepatan sasaran program
2. Tujuan program
3. Sosialisasi program
4. Pemantauan program

Beasiswa Berkah

Beasiswa Berkah adalah salah satu turunan program dari Program Pusat Ramah Pendidikan (PUSRAPIN). Beasiswa Berkah ini diberikan kepada kaum dhuafa, fakir dan miskin dengan memberikan bantuan pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat baik sekolah negeri maupun sekolah swasta. Sumber dana beasiswa berkah ini berasal dari dana zakat yang dipercayakan oleh muzakki kepada LAZ DPU untuk dikelola sebaik-baiknya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif deskriptif. Informasi dalam penelitian ini berasal dari wawancara secara langsung ke narasumber. Informan kunci dalam penelitian ini Direktur dan Manager Program LAZ DPU Kota Samarinda, sedangkan untuk informan diambil dari beberapa Mustahik penerima program beasiswa berkah yang telah menerima bantuan pembiayaan pendidikan untuk membayar biaya sekolah dan membeli kebutuhan sekolah.

Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Wawancara

Menurut Fitrah dan Luthfiyah (2017), wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden atau sejenis pertanyaan yang memerlukan penjelasan dari pewawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merekam jawaban pertanyaan yang diberikan ke responden. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak LAZ DPU Kota Samarinda dan wawancara kepada mustahik penerima dana zakat produktif sesuai dengan topik yang terkait dalam penelitian ini.

Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh dokumen-dokumen atau arsip dan laporan-laporan dari LAZ DPU kota Samarinda.

Study Kepustakaan (library research)

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data atau informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian dengan cara melakukan peninjauan pustaka. Data atau informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai literatur, buku-buku, jurnal ilmiah, dan sumber bacaan lainnya.

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data menurut Sugiyono (2014) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, yaitu dengan cara mengorganisasikan data kedalam sebuah kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa penyusunan ke dalam pola untuk memilih mana data yang penting mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknis ini terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian pada sebuah penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema serta polanya dan membuang yang tidak perlu.

Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan sebuah alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhaan tanpa mengurangi isinya.

Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan dilakukan untuk menemukan inti dari isi dan makna yang terkandung. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh sehingga benar-benar valid dan sudah sesuai atau belum dengan tujuan yang dimaksud

dalam penelitian ini, maka menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dengan sumber data yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengumpulan data dari hasil penelitian penyaluran dana zakat untuk pendidikan pada LAZ DPU Kota Samarinda, maka dari hasil penelitian yang sudah dikumpulkan ditempat lokasi penelitian dapat dipaparkan pembahasan mengenai mekanisme penyaluran dana zakat dan efektivitas penyaluran dana zakat. Adapun proses penyaluran dana zakat untuk pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Dana Peduli Umat (LAZ DPU) Kota Samarinda sebagai berikut :

Pengajuan Permohonan Mustahik

Bagi mustahik yang ingin memperoleh bantuan dana zakat untuk pendidikan dapat mengajukan permohonannya ke kantor LAZ DPU KALTIM cabang Samarinda, selain mustahik mengajukan diri sendiri LAZ DPU juga menerima rekomendasi dari amil dan donatur yang melihat atau menemukan orang disekitarnya membutuhkan bantuan. Walaupun rekomendasi SOP yang ada akan tetap diberlakukan kepada mustahik tersebut.

Survei Mustahik

Survei ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi mustahik, apakah mustahik yang mengajukan permohonan bantuan tersebut layak atau tidak untuk memperoleh bantuan dari LAZ DPU. Survei ini dilakukan oleh amil bagian departemen program dengan melakukan observasi dan wawancara di rumah mustahik dengan membawa form survei yang sudah disiapkan sebelumnya.

Verifikasi Hasil Survei

Dari hasil survei dibawa kerapat departemen program untuk ditentukan apakah layak atau tidak mendapatkan bantuan dengan mempertimbangkan apakah pemohon masuk kategori asnaf atau tidak.

Pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Mustahik yang dinyatakan berhak menerima bantuan dari hasil keputusan rapat Departemen Program dan berdasarkan hasil survey akan dimasukkan ke Rencana Anggaran Biaya (RAB) bulanan LAZ DPU Samarinda untuk diajukan ke LAZ DPU KALTIM sebelum tanggal 25 diakhir bulan, jika rencana anggaran tersebut disetujui oleh LAZ DPU KALTIM maka akan terlihat di RAB yang dikirimkan kembali oleh LAZ DPU KALTIM ke LAZ DPU Samarinda, jika rencana anggaran tersebut belum disetujui dibulan tersebut akan diajukan ulang dibulan yang akan datang.

Pembuatan Surat Penetapan Penerima Beasiswa dan penyaluran

Setelah Rencana Anggaran Biaya (RAB) disetujui pusat dan dananya telah keluar maka departemen program akan membuat surat penetapan penerima manfaat yang berisi besaran sejumlah dana yang diterima dan jangka waktunya. Surat tersebut akan diserahkan amil program kepada mustahik bersamaan dengan penyaluran dana yang pertama. Sebelum penyaluran mustahik akan dihubungi terlebih dahulu melalui via telpn.

Pemantauan

Pada tahap ini LAZ DPU akan melakukan pemantaun yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi mustahik. Pemantauan ini dilakukan setiap bulannya bersamaan dengan penyaluran dana tersebut.

Suatu program dapat dikatakan berjalan dengan efektif jika program tersebut mencapai target dan tujuan yang telah ditentukan. Dalam menentukan efektivitas program penyaluran beasiswa berkah,

peneliti menganalisisnya berdasarkan kriteria menurut Ni Wayan Budiani yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program.

Ketepatan Sasaran Program

Sasaran program Beasiswa Berkah yang ditentukan LAZ DPU dapat dikatakan efektif karena mustahik yang mendapatkan beasiswa berkah merupakan mustahik yang tergolong miskin dan sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan oleh LAZ DPU. Dalam menentukan sasaran program beasiswa berkah, LAZ DPU berupaya semaksimal mungkin agar mustahik yang mendapatkan beasiswa berkah tersebut merupakan mustahik yang tergolong dhuafa atau miskin dan benar-benar membutuhkan bantuan untuk pembiayaan pendidikan dengan mempertimbangkan penghasilan mustahik, tanggungan mustahik, jumlah keluarga yang ditanggung serta biaya lainnya. Selain itu mustahik yang telah mendapatkan beasiswa berkah tidak ada yang mendapatkan bantuan dana lain maupun beasiswa lain selain dari LAZ DPU.

Sosialisasi

Sosialisasi yang dilakukan LAZ DPU kemasyarakatan tidak secara khusus, hanya secara umum saja yaitu dengan mensosialisasikan kemasyarakatan bahwa LAZ DPU mempunyai program pendidikan namun tidak dijelaskan program pendidikan tersebut ada Beasiswa Berkah maupun beasiswa lainnya. Selain itu LAZ DPU juga tidak mensosialisasikan terkait dengan bagaimana pelaksanaan program, tujuan program, sasaran program dan tata cara memperoleh program beasiswa berkah tersebut. Namun di setiap akhir bulan LAZ DPU membuat skema penerima manfaat pendidikan, kesehatan, ekonomi, dakwah dan kesehatan yang disosialisasikan melalui media sosial. sosialisasi program pendidikan yang dilakukan LAZ DPU dalam 2 tahun terakhir kurang maksimal dan kurang efektif karena LAZ DPU cukup kewalahan dengan sistem, laporan, dan terbatasnya sumber daya manusia yang memantau sehingga kedepannya pengelolaannya akan lebih disederhanakan agar pelaksanaannya lebih maksimal. Kondisi saat ini LAZ DPU tidak melakukan sosialisasi program pendidikan secara khusus ke masyarakat, namun jika ada pengajuan dari mustahik maupun rekomendasi dari donatur atau masyarakat akan diproses oleh LAZ DPU sesuai dengan SOP yang berlaku.

Tujuan Program

Dalam pelaksanaannya LAZ DPU berusaha memberi pemahaman ke penerima beasiswa berkah agar dana yang diberikan digunakan untuk kebutuhan pendidikan bukan untuk kebutuhan yang lain. Dalam penyaluran beasiswa berkah, LAZ DPU memberikan bantuan ke anak SD, SMP, dan SMA yang tergolong miskin dan membutuhkan bantuan untuk pembiayaan pendidikan. Dari 12 penerima beasiswa berkah tersebut, 7 orang menggunakan dana tersebut untuk membayar spp sekolah, 2 orang menggunakan dana tersebut untuk kebutuhan sekolahnya seperti membeli buku, alat tulis, kuota dan lainnya, hanya 3 orang saja yang menggunakannya untuk kebutuhan ekonomi karena disebabkan kondisi ekonomi yang sedang terpuruk. Dengan melihat penggunaan dana beasiswa berkah tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan LAZ DPU dalam program beasiswa berkah ini tercapai dan cukup efektif karena beasiswa yang diberikan kepada mustahik digunakan dengan sebaik-baiknya untuk membayar biaya sekolah dan membeli kebutuhan sekolah, meskipun ada beberapa penerima beasiswa yang menggunakannya untuk kebutuhan ekonomi.

Pemantauan Program

Pemantauan yang dilakukan LAZ DPU masih kurang efektif karena pemantauan yang dilakukan masih terfokus kepada perkembangan kondisi ekonomi dan kondisi keluarga mustahik namun belum terfokus kepada bagaimana perkembangan pendidikan anak tersebut, prestasi apa yang sudah dicapai, terpenuhi atau tidak kebutuhan ataupun biaya sekolahnya dan kendala apa saja yang dialami anak tersebut dalam pendidikannya. Selain itu LAZ DPU saat ini belum menjalin kerja sama dengan pihak sekolah sehingga pemantaunnya kurang maksimal, dalam hal pemantauan penggunaan dana tersebut, apakah benar digunakan untuk biaya dan kebutuhan sekolah atau digunakan untuk keperluan lainnya.

Dalam hal ini LAZ DPU memberikan penguatan kepada penerima beasiswa agar dana tersebut digunakan untuk pendidikan bukan untuk keperluan yang lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Untuk Pendidikan Melalui Program Beasiswa Berkah Pada LAZ DPU Kota Samarinda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mekanisme penyaluran dana zakat untuk beasiswa berkah yang dilakukan LAZ DPU Kota Samarinda telah berjalan dengan baik karena telah dilakukan melalui proses atau tahapan yang telah ditetapkan yaitu muzakki memberikan dana zakat ke LAZ DPU, kemudian amil bagian departemen program atau tim survei LAZ DPU melakukan survei berdasarkan data dari permohonan yang telah diajukan ke LAZ DPU. Hasil survei tersebut dibahas dirapat Departemen Program LAZ DPU untuk mempertimbangkan dan menentukan layak atau tidaknya mustahik tersebut mendapatkan beasiswa berkah berdasarkan hasil survei. Mustahik yang dinyatakan layak mendapat beasiswa akan dimasukkan ke rencana anggaran bulanan untuk diajukan LAZ DPU KALTIM, setelah rencana anggaran dana tersebut telah disetujui maka amil bagian program membuat surat penetapan penerima yang akan diserahkan saat penyaluran dana untuk pertama kali, selanjutnya LAZ DPU melakukan pemantauan untuk mengetahui perkembangan mustahik.
2. Ketepatan sasaran program yang dilakukan oleh LAZ DPU berjalan efektif dengan sasaran program yang tepat yaitu membantu 7 anak SD, 2 anak SMP, dan 3 anak SMA yang tergolong miskin. Tujuan program yang dilakukan LAZ DPU berjalan efektif dengan tercapainya tujuan dari program yaitu membantu mustahik dari sisi pembiayaan pendidikan, mustahik yang menerima beasiswa berkah terbantu karena dapat membayar biaya sekolah dan terpenuhi kebutuhan sekolahnya. Sosialisasi program yang dilakukan LAZ DPU masih kurang efektif karena sosialisasi yang dilakukan masih secara umum belum secara khusus untuk mensosialisasikan pelaksanaan program beasiswa tersebut. Pemantauan program yang dilakukan LAZ DPU kurang efektif karena pemantauan masih terfokus pada kondisi ekonomi dan keluarga mustahik, namun belum terfokus kepada pemantauan perkembangan pendidikan anak tersebut.
3. Secara keseluruhan penyaluran dana zakat pada program beasiswa berkah yang dilakukan oleh LAZ DPU Kota Samarinda berjalan tidak efektif, karena dari 4 indikator yang digunakan terdapat 2 indikator yang berjalan kurang efektif yaitu sosialisasi program dan pemantauan program, dimana dalam pelaksanaan program beasiswa berkah tersebut, sosialisasi program dan pemantauan program sangat penting dilakukan dengan semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, I. (2008). Mukhthar Ihya Ulumuddin. Jakarta Timur : AKBAR MEDIA.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Sukabumi : CV Jejak.
- Barkah, Q., Cahaya Azwari, P., Saprida, & Fitriani Umari, Z. (2020). Fiqih zakat, Sedekah, dan Wakaf. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Baznas. (2020). Outlook Zakat Indonesia 2020. Jakarta Pusat : Pusat Kajian Strategis- Badan Amil Zakat Nasional (PUKAS BAZNAS).
- Budiani, N. W. (2007). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Ekonomi Dan Sosial*, 2(1), 49–57.
- Suyanto, Drs. (2003). Kajian Pengembangan Model Pemberdayaan Keluarga Miskin Melalui Bimbingan Sosial Keluarga. Jakarta : Badan Pelatihan dan Pengembangan Sosial.
- Fahrini, H. H. (2016). Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat Profesi Dalam Bentuk Pemberian Beasiswa Bagi Siswa Muslim Kurang Mampu oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tabanan Tahun 2015. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE) Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(2), 1–3.
- Fakhriah, D. (2016). Efektivitas penyaluran dana zakat di baznas kota bekasi dalam peningkatan pendidikan melalui program bekasi cerdas. Skripsi. Fakultas Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & Studi Kasus. Sukabumi : CV Jejak.
- Hafidhuddin, D. (2002). Zakat Dalam Perekonomian Modern. Jakarta : Gema Insani.
- Haryati, N. (2014). Ilmu Pendidikan Islam. Malang : Penerbit Gunung Samudera.
- Hasbiyallah, & Sujudi, N. (2019). Pengelolaan Pendidikan Islam Teori dan Praktik. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ichsan, N., & Jannah, R. R. (2019). Efektifitas Penyaluran Dana ZIS : Studi Kasus Pada SMA Terbuka Binaan LAZ Sukses Kota Depok. *Journal Of Islamic Economics UIN Syarif Hidayatullah*, 4(1), 6–11.
- Jibril, A. (2017). Efektivitas Program Perpuseru Diperpustakaan Umum Kabupaten Pemekasan. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga*, 1–3.
- Julijanto, M. (2015). Membangun keberagamaan. Yogyakarta : Deepublish.
- Kartika Sari, E. (2020). Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf. Jakarta : PT Grasindo.
- Ma'sum, R. (2015). Penerapan Pengelolaan Zakat Melalui Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 14(2).
- Muchasan, A. (2015). Peranan Pemberdayaan Zakat dalam Meningkatkan Pendidikan di Desa Kuwik Kecamatan Kunjang. *Jurnal Inovatif Fakultas Tarbiyah STAI Hasanudin*, 1(2), 114–136.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Kamus Besar Bahasa Indonesia. In Kamus Bahasa indonesia (p. 1371).
- Rahman Hakim, A., Arif, S., & Baisa, H. (2014). Peran Zakat Dalam Pembangunan Pendidikan Di Kota Bogor (Studi Kasus Pendayagunaan Zakat Bidang Pendidikan Dompok Peduli Umat Daarut Tauhid Cabang Bogor) Arif Rahman Hakim. *Jurnal Ekonomi Islam FAI-UIKA*, 5(2), 243–272.

-
- Rosalina, I. (2012). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Karangrejo Kabupaten Magetan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Negeri Surabaya*, 01, 0–216.
- Santoso, S., & Agustino, R. (2018). *Zakat Sebagai Ketahanan Nasional*. Yogyakarta : Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Saputra, M. A. (2019). Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot peduli Ummat Daarut Tauhid Bandar Lampung. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sattar. (2017). *Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta : Katalog Dalam Terbit (KDT).
- Soemitra, A. (2018). *Bank Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.